

ABSTRACT

Qoid Tsaqib Hasan. 2020. **THE WONDER OF THE WORLD LANDMARK**

Japanese Department
Faculty of Humanities, Education, and Toursim
University of Technology Yogyakarta
qoidhasan@gmail.com

The World Landmark is a new tourist spot that was established in Yogyakarta in 2017. Inside these tourist attractions are miniature landmarks from various countries. The World Landmark is in the same lane as the Merapi Museum. The area of the park is 2 hectares and is still building other facilities. From the number of visitors who come to these tourist attractions is increasing. The author is interested in knowing the charm of The World Landmark based on visitor ratings. For that in this study using field observations and interviews.

The results of research from field observations and visitor interviews obtained data that the park can be used for learning to children and can also be used as a place to take photos. The Eiffel Tower and the Dutch windmill are interesting photo spots because they are almost identical to the real thing. Visitors can not only go to The World Landmark but can also go to the Merapi Museum which is one lane with the park. However, the publications of the park are still lacking, therefore there are still many people who don't know The World Landmark.

Key words: museum, the World Landmark, tourism

ABSTRAK

Qoid Taqib Hasan. 2020. **PESONA THE WORLD LANDMARK**

Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Humaniora, Pendidikan, dan Pariwisata
Universitas Teknologi Yogyakarta
qoidhasan@gmail.com

The World Landmark merupakan tempat wisata baru yang didirikan di Yogyakarta pada tahun 2017. Di dalam tempat wisata tersebut terdapat miniatur landmark dari berbagai negara. The World Landmark tersebut berada satu jalur dengan Museum Merapi. Luas dari taman tersebut adalah 2 hektar dan sampai sekarang pun masih membangun fasilitas lainnya. Dari jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata tersebut semakin meningkat. Penulis tertarik mengetahui pesona The World Landmark berdasarkan penilaian pengunjung. Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan dan wawancara.

Hasil penelitian dari observasi lapangan dan wawancara pengunjung diperoleh data bahwa taman tersebut bisa digunakan pembelajaran kepada anak-anak dan bisa juga digunakan untuk tempat berphoto. Menara Eiffel dan kincir angin Belanda menjadi salah satu spot photo yang menarik karena hampir mirip dengan yang aslinya. Pengunjung tidak hanya dapat pergi ke The World Landmark namun juga dapat pergi ke Museum Merapi yang berada disatu jalur dengan taman. Akan tetapi, publikasi dari taman tersebut masih kurang oleh karena itu masih banyak orang yang belum tahu The World Landmark.

Kata Kunci: museum, pariwisata, the World Landmark